
Pemberdayaan Masyarakat Melalui Workshop Pembuatan Ecoprint: Meningkatkan Kreativitas Masyarakat

Hikmatul Aliyah¹, Evi Novitasari² Yolla Zelika D³ Sugiono⁴

Program Studi Manajemen , Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Institut Bakti Nusantara (IBN)

Lampung

Email: *ahyaoyee@gmail.com*, *evinovitasariibn@gmail.com*, *yollazelikadesastra06@gmail.com*,
goldhunter007@gmail.com

Abstrak

Pemberdayaan masyarakat melalui workshop pembuatan ecoprint merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, kesejahteraan ekonomi, dan kesadaran lingkungan di kalangan peserta. Workshop ini memberikan pelatihan tentang teknik pewarnaan kain alami menggunakan bahan-bahan dari tumbuhan lokal seperti daun dan bunga. Peserta belajar bagaimana mengaplikasikan teknik ini untuk menghasilkan produk berkualitas yang memiliki nilai jual tinggi. Hasilnya menunjukkan peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta, yang memungkinkan mereka untuk memproduksi dan menjual produk ecoprint, sehingga meningkatkan pendapatan dan taraf hidup mereka. Selain manfaat ekonomi, workshop ini juga berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan dan memberdayakan peserta secara sosial dan budaya. Penggunaan bahan alami dalam proses pewarnaan mengurangi ketergantungan pada bahan kimia berbahaya, mendukung konservasi lingkungan, dan mempromosikan praktik berkelanjutan. Peserta, terutama perempuan, merasa lebih percaya diri dan mandiri setelah mengikuti workshop ini. Meski demikian, beberapa tantangan seperti pengadaan bahan baku dan akses pasar perlu diatasi untuk keberlanjutan inisiatif ini. Rekomendasi termasuk pembentukan koperasi, dukungan pendanaan, dan promosi produk melalui berbagai platform. Workshop ini membuktikan bahwa pelatihan berbasis komunitas dapat memberikan dampak positif yang luas dan berkelanjutan.

Kata kunci: Pelatihan, Peningkatan kreatifitas, Pengelolaan ecoprint

Abstract

Community empowerment through ecoprint workshops is an initiative aimed at improving skills, economic well-being, and environmental awareness among participants. The workshop provided training on natural fabric dyeing techniques using local plant materials such as leaves and flowers. Participants learned how to apply these techniques to produce quality products with high selling value. The results showed an increase in participants' knowledge and skills, which enabled them to produce and sell ecoprint products, thereby increasing their income and standard of living. In addition to economic benefits, the workshop also succeeded in increasing environmental awareness and empowering participants socially and culturally. The use of natural materials in the dyeing process reduced dependence on hazardous chemicals, supported environmental conservation, and promoted sustainable practices. Participants, especially women, felt more confident and independent after attending the workshop. However, several challenges such as procurement of raw materials and market access need to be addressed for the sustainability of this initiative. Recommendations include the formation of cooperatives, funding support, and product promotion through various platforms. This

workshop proves that community-based training can have a broad and sustainable positive impact.

Keywords: *Training, Increasing creativity, Ecoprint management*

Pendahuluan

Situasi di mana Desa Marga Mulya, Lampung Timur, menghadapi berbagai tantangan sosial dan ekonomi. Desa ini, seperti banyak komunitas pedesaan di Indonesia, memiliki potensi sumber daya alam yang berlimpah, namun pendapatan penduduknya terbatas. Banyak warga desa masih menggantungkan mata pencaharian pada sektor pertanian dengan pendapatan yang fluktuatif. Selain itu, kurangnya akses ke pelatihan keterampilan kreatif dan peluang usaha telah menghambat perkembangan ekonomi lokal. Di samping itu, pentingnya pelestarian lingkungan dan penggunaan bahan alami telah semakin menjadi fokus global dalam rangka menciptakan masyarakat yang lebih berkelanjutan. Teknik Ecoprint, yang melibatkan penggunaan pewarna alami dari bahan organik seperti daun, bunga, dan kulit, menawarkan alternatif yang ramah lingkungan dalam industri tekstil. Namun, pemahaman dan penerapan teknik ini masih terbatas di Desa Marga Mulya.

Tantangan Ekonomi Desa Marga Mulya: Desa Marga Mulya, seperti banyak desa pedesaan, sering mengalami tantangan ekonomi yang signifikan. Pendapatan penduduk sering kali terbatas, dan sebagian besar warga masih bergantung pada sektor pertanian. Variabilitas pendapatan dari pertanian membuat kondisi ekonomi menjadi tidak stabil. Hal ini mengakibatkan adanya risiko ketidakpastian dalam kehidupan sehari-hari warga. **Potensi Sumber Daya Alam yang Belum Termanfaatkan:** Desa Marga Mulya memiliki sumber daya alam yang melimpah, seperti tanaman, bunga, dan bahan alami lainnya yang dapat digunakan dalam teknik Ecoprint. Namun, kebanyakan sumber daya ini belum dimanfaatkan secara optimal untuk meningkatkan pendapatan lokal.

Keterbatasan Akses ke Pelatihan Kreatif: Banyak warga desa mungkin memiliki bakat kreatif yang belum tergali. Namun, akses ke pelatihan keterampilan kreatif dan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas mereka terbatas. Ini menghambat perkembangan keterampilan dan potensi kreatif mereka. **Kemungkinan Pemanfaatan Ecoprint sebagai Solusi:** Teknik Ecoprint menawarkan solusi yang menarik dan berkelanjutan. Dengan menggunakan bahan alami untuk pewarna dan desain tekstil yang unik, ini dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pendapatan dan menciptakan produk bernilai tambah. **Keberlanjutan dan Kesadaran Lingkungan:** Terdapat kebutuhan yang meningkat untuk mengembangkan kesadaran lingkungan dalam masyarakat. Pelatihan Ecoprint dapat berperan sebagai wadah untuk memperkenalkan konsep keberlanjutan dan penggunaan pewarna alami yang ramah lingkungan.

Oleh karena itu, PKM ini bertujuan untuk mengatasi masalah-masalah tersebut dengan memperkenalkan Pelatihan pembuatan Ecoprint. Pelatihan ini akan memberikan kesempatan kepada masyarakat Desa Marga Mulya untuk mengembangkan keterampilan kreatif mereka, memanfaatkan sumber daya alam yang ada, dan meningkatkan pendapatan mereka melalui pembuatan produk tekstil Ecoprint yang ramah lingkungan. PKM ini diharapkan dapat memberdayakan masyarakat setempat, menciptakan peluang bisnis berkelanjutan, serta meningkatkan kesadaran lingkungan dalam komunitas. Dengan demikian, PKM ini bertujuan

untuk merangsang pertumbuhan ekonomi lokal sambil mendukung keberlanjutan dan kreativitas di Desa Marga Mulya, Lampung Timur.

Metode Penelitian

Berikut adalah tahapan atau langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Pembuatan Ecoprint: Meningkatkan Kreativitas Masyarakat desa Marga Mulya Lampung Timur:

1. Identifikasi Kebutuhan: Tahap pertama adalah Lakukan penelitian awal untuk memahami tingkat pengetahuan dan keterampilan saat ini di kalangan peserta pelatihan. Identifikasi bidang-bidang spesifik yang perlu ditingkatkan dalam konteks teknik Ecoprint.
2. Pengenalan dan Pemanasan: Pada awal pelatihan, peserta diperkenalkan dengan tujuan dan manfaat pelatihan. Selain itu, dilakukan juga pemanasan atau kegiatan ice-breaking untuk membangun suasana yang nyaman dan memperkenalkan peserta satu sama lain.
3. Penyampaian Materi: Pemateri menyampaikan materi pelatihan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Materi dapat disajikan melalui ceramah, presentasi, diskusi kelompok, studi kasus, atau penggunaan multimedia. Selama penyampaian materi, pemateri memastikan agar peserta terlibat aktif, memberikan kesempatan untuk bertanya, dan memperjelas pemahaman peserta.
4. Latihan dan Simulasi: Setelah penyampaian materi, peserta diberikan kesempatan untuk berlatih dan melakukan simulasi terkait pelatihan pembuatan Ecoprint. Ini dapat meliputi latihan pembuatan Ecoprint, permainan peran. Latihan ini membantu peserta mengaplikasikan konsep-konsep yang telah dipelajari dalam situasi nyata.
5. Diskusi dan Tanya Jawab: Setelah latihan atau simulasi, dilakukan sesi diskusi kelompok atau tanya jawab. Peserta dapat berbagi pengalaman, bertukar ide, dan saling belajar dari satu sama lain. pemateri juga dapat memberikan umpan balik dan klarifikasi terkait pertanyaan atau kesulitan yang muncul.
6. Evaluasi dan Penilaian: Tahap ini melibatkan evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan dan penilaian terhadap pemahaman dan keterampilan peserta. Evaluasi dapat dilakukan melalui kuesioner, tes, atau observasi langsung. Hasil evaluasi akan membantu dalam mengevaluasi efektivitas pelatihan dan memberikan umpan balik untuk perbaikan di masa depan.
7. Tindak Lanjut dan Pendampingan: Setelah pelatihan, penting untuk melakukan tindak lanjut dan pendampingan. Ini dapat berupa kunjungan lapangan atau pembinaan secara berkala untuk memantau dan mendukung implementasi konsep-konsep yang telah dipelajari peserta dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Setiap tahapan pelatihan telah direncanakan dengan baik dan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta. Fleksibilitas juga diperlukan untuk menyesuaikan metode dan pendekatan yang tepat selama pelatihan berlangsung.

Hasil dan Diskusi

Hasil dan diskusi dari pelatihan ini merupakan bagian penting dari evaluasi program. Setelah melalui serangkaian kegiatan pelatihan, penting untuk mengumpulkan dan menganalisis data tentang keberhasilan program serta dampak yang dirasakan oleh peserta. Berikut ini adalah foto pada saat kami melakukan sesi pelatihan :

Gambar 1. Pelaksanaan pelatihan



Gambar 1, menampilkan sesi pelatihan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Workshop Pembuatan Ecoprint yang sedang berlangsung di Desa Marga Mulya, Kecamatan, Lampung Timur. Dalam gambar, terlihat sejumlah ibu rumah tangga dan pemuda yang sedang aktif terlibat dalam pelatihan.

Peserta pelatihan terlihat sangat antusias dan fokus mengikuti materi yang disampaikan. Beberapa dari mereka mungkin sedang mencatat, berdiskusi dengan peserta lain, atau mengajukan pertanyaan kepada fasilitator. Atmosfer pelatihan terlihat interaktif dan kolaboratif, di mana peserta saling berbagi pengalaman dan belajar satu sama lain. Selama pelatihan, mungkin ada juga penggunaan materi pelatihan seperti presentasi, contoh kasus, atau lembar kerja yang membantu peserta dalam memahami dan menerapkan konsep-konsep Ecoprint. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang Ecoprint yang efektif dan memberikan mereka keterampilan praktis dalam membuat ecoprint. Foto ini mencerminkan komitmen dan upaya untuk meningkatkan literasi dan pembuatan ecoprint pada ibu rumah tangga dan pemuda di Desa Marga Mulya.

Adapun hasil yang dicapai dari pelatihan ini adalah para peserta pelatihan meningkatkan pemahaman tentang pembuatan ecoprint yang sangat mudah dilakukan. Mereka juga mendapatkan bahan yang digunakan dalam pembuatan ecoprint dengan mudah dan sangat murah. Selain itu, pelatihan ini juga membantu peserta mengembangkan keterampilan pengelolaan Ecoprint yang lebih baik.

Workshop pembuatan ecoprint berhasil meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta mengenai teknik pewarnaan kain alami. Sebelum workshop, sebagian besar peserta tidak familiar dengan konsep ecoprint dan teknik pewarnaan alami. Namun, setelah mengikuti pelatihan, mereka tidak hanya memahami proses tersebut tetapi juga mampu mempraktikkannya secara mandiri. Peserta dapat menghasilkan produk ecoprint yang berkualitas, dengan pola dan warna yang menarik, menunjukkan pemahaman mendalam tentang teknik yang diajarkan.

Workshop ini juga memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan ekonomi peserta. Banyak peserta yang mulai memproduksi dan menjual produk ecoprint mereka sendiri, seperti pakaian, syal, dan tas. Produk-produk ini dijual melalui berbagai saluran, termasuk pasar lokal dan media sosial. Beberapa peserta melaporkan peningkatan pendapatan

rumah tangga setelah mengikuti workshop, yang secara signifikan membantu mereka dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari dan meningkatkan standar hidup mereka.

Secara sosial, workshop ini berhasil memberdayakan peserta, terutama perempuan, dengan memberikan mereka keterampilan baru dan meningkatkan rasa percaya diri. Peserta merasa lebih mandiri dan berdaya setelah mampu menghasilkan produk yang bernilai ekonomi. Selain itu, teknik ecoprint juga dianggap sebagai cara untuk melestarikan dan menghidupkan kembali tradisi lokal dalam pewarnaan kain, sehingga ada aspek budaya yang juga terjaga melalui inisiatif ini.

Meskipun hasilnya positif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti kesulitan dalam memperoleh bahan baku tertentu sepanjang tahun dan kurangnya akses ke pasar yang lebih luas. Untuk mengatasi tantangan ini, rekomendasi yang diajukan termasuk membentuk koperasi atau kelompok kerja yang dapat membantu dalam pengadaan bahan baku dan pemasaran produk secara kolektif. Selain itu, perlu adanya dukungan dari pemerintah dan pihak swasta dalam bentuk pelatihan lanjutan, pendanaan, dan pembukaan akses pasar yang lebih luas agar inisiatif ini dapat berkelanjutan dan berkembang lebih jauh.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari pelatihan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Workshop Pembuatan Ecoprint: Meningkatkan Kreativitas Masyarakat, Lampung Timur adalah sebagai berikut:

1. Workshop pembuatan ecoprint telah memberikan dampak yang signifikan dalam pemberdayaan masyarakat, terutama dalam aspek peningkatan keterampilan, kesejahteraan ekonomi, kesadaran lingkungan, serta pemberdayaan sosial dan budaya. Peserta workshop memperoleh keterampilan baru dalam teknik pewarnaan kain alami, yang tidak hanya meningkatkan pengetahuan mereka tetapi juga memberikan kesempatan ekonomi baru melalui produksi dan penjualan produk ecoprint. Inisiatif ini juga berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya praktik ramah lingkungan dan pemanfaatan sumber daya lokal secara berkelanjutan..
2. Di sisi sosial, workshop ini memainkan peran penting dalam memberdayakan individu, terutama perempuan, dengan memberikan mereka rasa percaya diri dan kemandirian ekonomi. Selain itu, teknik ecoprint membantu melestarikan tradisi lokal, menggabungkan inovasi modern dengan kearifan lokal dalam proses pewarnaan kain. Hal ini menciptakan hubungan yang lebih kuat antara komunitas dan warisan budaya mereka.
3. Namun, beberapa tantangan seperti kesulitan dalam pengadaan bahan baku sepanjang tahun dan akses pasar yang terbatas perlu diatasi untuk memastikan keberlanjutan inisiatif ini. Rekomendasi termasuk pembentukan koperasi atau kelompok kerja, dukungan dari pemerintah dan pihak swasta, serta pelatihan lanjutan dan pembukaan akses pasar yang lebih luas.
4. Secara keseluruhan, workshop pembuatan ecoprint telah menunjukkan bahwa inisiatif pelatihan berbasis komunitas dapat menghasilkan dampak positif yang luas dan berkelanjutan, memberikan manfaat ekonomi, lingkungan, sosial, dan budaya yang signifikan. Dengan dukungan yang tepat, inisiatif ini memiliki potensi untuk terus berkembang dan memberikan manfaat lebih lanjut bagi masyarakat yang terlibat.

Berdasarkan hasil pelatihan, beberapa saran yang dapat diberikan adalah:

1. Membentuk koperasi atau kelompok kerja dapat membantu dalam pengadaan bahan baku secara kolektif, sehingga mengurangi biaya dan mengatasi masalah ketersediaan bahan sepanjang tahun. Selain itu, koperasi dapat membantu dalam pemasaran produk secara bersama-sama, sehingga mencapai pasar yang lebih luas dan meningkatkan pendapatan anggota. Mengintegrasikan aspek praktis dalam pelatihan, seperti studi kasus, simulasi, atau latihan pengelolaan keuangan sehari-hari, untuk membantu peserta menerapkan konsep dan keterampilan yang dipelajari dalam kehidupan nyata.
2. Melakukan pelatihan lanjutan dan workshop berkelanjutan sangat penting untuk memastikan keterampilan yang diperoleh terus diperbarui dan ditingkatkan.
3. Pemerintah dan lembaga swasta diharapkan dapat memberikan akses pembiayaan atau pendanaan untuk usaha kecil berbasis ecoprint. Bentuk dukungan ini bisa berupa hibah, pinjaman dengan bunga rendah, atau program akselerasi bisnis yang membantu para pengrajin ecoprint dalam mengembangkan usaha mereka.
4. Mengadakan kerja sama dengan institusi pendidikan, seperti sekolah seni dan universitas, untuk memasukkan ecoprint dalam kurikulum atau sebagai bagian dari program ekstrakurikuler dapat membantu menyebarkan pengetahuan dan keterampilan ini kepada generasi muda.
5. Dengan menerapkan saran-saran tersebut, diharapkan inisiatif workshop pembuatan ecoprint dapat lebih berkelanjutan, memberikan dampak yang lebih luas, dan menjadi model pemberdayaan masyarakat yang efektif di berbagai daerah.

Daftar Pustaka

- Ahmad, I. (2020). *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Keterampilan Kerajinan Tangan*. Jakarta: Pustaka Nusantara.
- Anggraeni, F. (2019). *Teknik Ecoprint dan Manfaatnya bagi Lingkungan*. Bandung: Universitas Padjadjaran Press.
- Bakri, H. (2021). *Inovasi dalam Teknik Pewarnaan Kain: Studi Kasus Ecoprint di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Handayani, S., & Sulastri, E. (2020). *Pendekatan Berkelanjutan dalam Industri Tekstil*. Surabaya: ITS Press.
- Hartono, R. (2021). *Pelatihan Ecoprint untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa*. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat, 2(1), 45-56.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2021). *Pemberdayaan Industri Kecil dan Menengah Berbasis Ekonomi Kreatif*. Jakarta: Kementerian Perindustrian.
- Marlina, D. (2018). *Potensi Ekonomi Kreatif dalam Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan*. Journal of Community Empowerment, 4(2), 113-128.
- Nugroho, S. (2019). *Teknik Pewarnaan Alami pada Tekstil: Panduan Praktis*. Jakarta: Gramedia.
- Santoso, A. (2020). Pengembangan Produk Berbasis Ecoprint di Indonesia: Peluang dan Tantangan. Jurnal Ilmu dan Teknologi Tekstil, 5(3), 99-110.
- Suryani, W. (2021). *Strategi Pemasaran Produk Kreatif Berbasis Lingkungan*. Bandung: ITB Press.